

**ASPEK KUALITAS AIR DAN HYGIENE SANITASI DEPOT
AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU) DI KECAMATAN
KOTA UTARA KOTA GORONTALO
TAHUN 2012**

**Dian Angraini Taib
811408017**

Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
Universitas Negeri Gorontalo.

Abtrak

Masyarakat sangat bergantung pada ketersediaan air bersih khususnya air minum, Hasil pemeriksaan Laboratorium Dinas Kesehatan Kota Gorontalo pada Tahun 2010 pada depot di Kecamatan Kota Utara yang masih berjumlah 8 depot menunjukkan bahwa salah satu depot yang ada tidak memenuhi syarat dalam uji bakteriologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Air dan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan aspek hygiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang dan kualitas Air Minum depot Isi Ulang.

Hasil penelitian menunjukkan fasilitas sanitasi dari 9 depot terhadap 5 kategori penilaian berada pada prosentasi rata-rata sebesar 35,6% yaitu tidak memenuhi syarat, karyawan atau petugas depot terhadap 7 kategori penilaian berada pada prosentasi rata-rata sebesar 57,1% yaitu memenuhi syarat dan sarana pengolahan air minum terhadap 10 kategori penilaian berada pada prosentasi rata-rata sebesar 90% yaitu memenuhi syarat yang tentunya sesuai dengan Persyaratan hygiene sanitasi menurut Departemen Kesehatan 2006. Untuk uji laboratorium menunjukkan dari 9 DAMIU yang di teliti 2 diantaranya tidak memenuhi syarat menunjukkan positif *E.colli* dan dengan pH normal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk aspek hygiene dan sanitasi DAMIU masih kurang diperhatikan oleh petugas depot sehingga dapat berpengaruh pada kualitas air minum tersebut.

Kata Kunci : Hygiene Sanitasi, Kualitas DAMIU

I. PENDAHULUAN

Air merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda pemenuhannya. Manusia membutuhkan air terutama untuk minum. Ketersediaan air didunia ini begitu melimpah ruah, namun yang dapat dikonsumsi oleh manusia untuk keperluan air minum sangatlah sedikit. Dari total jumlah air yang ada, hanya 5% saja yang tersedia sebagai air minum, sedangkan sisanya adalah air laut. Namun di dunia, kecenderungan yang terjadi sekarang ini adalah berkurangnya ketersediaan air bersih itu dari hari ke hari. Semakin meningkatnya populasi, semakin besar pula kebutuhan akan air minum. Sehingga ketersediaan air bersih pun semakin berkurang (Kumalasari, Satoto. 2011)

Standar kualitas air minum yang memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No.492/Menkes/Per/IV/2010 di lihat dari unsur mikrobiologi, fisik, maupun kimiawi. Air minum dapat kita peroleh dengan berbagai macam cara pengolahan salah satunya adalah pengolahan depot air minum isi ulang. Usaha DAMIU menjual air minum dengan harga relatif murah dan bagi konsumen dirasa lebih praktis, karena air tersebut bisa langsung diminum tanpa memasaknya terlebih dahulu. Kualitas air minum dapat di pengaruhi oleh keadaan sekitar depot yang kurang bersih, sanitasi yang kurang baik dan pengolahan air yang kurang maksimal. Hal ini dapat menimbulkan pencemaran air baik fisik, kimia maupun bakteriologi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang : **“Aspek Kualitas Air dan Hygiene Sanitasi Depot Air minum Isi Ulang (DAMIU) di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo Tahun 2012”**.

II METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Depot Air Minum Isi Ulang yang ada di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Dengan melakukan observasi terhadap aspek hygiene dan sanitasi di depot yang ada di Kota Utara serta pengamatan tentang kualitas air minum terhadap parameter kimia dan bakteriologi dilakukan di Laboratorium Dinas Kesehatan Kota Gorontalo.

Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, yaitu pada tanggal 27 Maret-19 April 2012.

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan aspek hygiene sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang dan kualitas Air Minum depot Isi Ulang yang ada di kecamatan kKota Utara Kota Gorontalo.

2.3 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan Sampling Jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2004). Sampel yang digunakan adalah 9 depot air minum di Kota Utara.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, jumlah depot air minum di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo yang di observasi sebanyak 9 depot. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan oservasi terhadap aspek hygiene sanitasi dari depot tersebut serta pengamatan kualitas air minum terhadap parameter kimia dan bakteriologi yang akan di uji di laboratorium dinas kesehatan Kota Gorontalo. Adapun hasil observasi dari hygiene sanitasi dan kualitas air minum DAMIU sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Fasilitas Sanitasi DAMIU
Dikecamatan Kota Utara Kota Gorontalo
Tahun 2012

No	Fasilitas sanitasi	Kategori memiliki				Jumlah	
		ya	%	tidak	%	N	%
1	Ada tempat cuci tangan	0	0	9	100	9	100
2	tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun bersih	0	0	9	100	9	100
3	menyediakan kain lap yang bersih	6	66.7	3	33.3	9	100
4	ada saluran limbah	9	100	0	0	9	100
5	menyediakan 1 unit dispenser dan air minum sebagai contoh pengunjung	1	11.1	8	88.9	9	100

Tabel 4.2
Distribusi Karyawan DAMIU
Di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo
Tahun 2012

No	Karyawan DAMIU	Kategori				Jumlah	
		ya	%	Tidak	%	N	%
1	Keadaan kesehatan	9	100	0	0	9	100
2	Bebas dari luka	9	100	0	0	9	100
3	menggunakan pakaian kerja	0	0	9	100	9	100
4	menggunakan tutup kepala	0	0	9	100	9	100
5	menggunakan sepatu	0	0	9	100	9	100
6	mencuci tangan sebelum melakukan pekerjaan	9	100	0	0	9	100
7	Tidak merokok dalam ruangan depot dan saat proses pengisian air minum	0	0	9	100	9	100

Tabel 4.3
Distribusi Sarana Pengolahan Air Minum
Dikecamatan Kota Utara Kota Gorontalo
Tahun 2012

No	Sarana pengolahan air minum	Kategori memiliki dan memenuhi syarat				Jumlah	
		ya	%	Tidak	%	N	%
1	Ada kran pengisian air baku	9	100	0	0	9	100
2	Ada pipa pengisian air baku	9	100	0	0	9	100
3	Tempat tandon air baku	9	100	0	0	9	100
4	punya pompa penghisap atau penyedot	9	100	0	0	9	100
5	filter dan mikro filter	9	100	0	0	9	100
6	Kran pengisian air minum curah	9	100	0	0	9	100
7	Kran pencucian botol	9	100	0	0	9	100
8	Tangki pembawa air	0	0	9	100	9	100
9	Kran penghubung (<i>hose</i>)	9	100	0	0	9	100
10	Peralatan sterilisasi	9	100	0	0	9	100

Tabel 4.4
Hasil Penelitian Kualitas Air Minum DAMIU
Di Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo
Tahun 2012

No	Jenis Air	Kualitas Air Minum			
		Parameter Kimia (pH) 6,5-8,5		Parameter Bakteriologi (<i>E.colli</i>) 0 per 100ml sampel	
		Hasil	Kriteria	Hasil	Kriteria
1	Depot 1	7,2	MS	2.2	TMS
2	Depot 2	6,8	MS	0	MS
3	Depot 3	8,2	MS	0	MS
4	Depot 4	7,9	MS	8	TMS
5	Depot 5	7,4	MS	0	MS
6	Depot 6	6,9	MS	0	MS
7	Depot 7	7,1	MS	0	MS
8	Depot 8	8,2	MS	0	MS
9	Depot 9	8,1	MS	0	MS

Dari tabel tersebut di atas, berdasarkan hasil pengamatan terhadap aspek hygiene sanitasi dan kualitas DAMIU hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sejumlah 9 DAMIU diperoleh : fasilitas sanitasi dalam kategori memiliki tempat cuci tangan 0, tempat cuci tangan yang dilengkapi sabun 0, menyediakan kain lap yang bersih 6 DAMIU (66,7%), memiliki saluran limbah 9 DAMIU (100%) dan penyediaan 1 unit dispenser serta air minum sebagai contoh pengunjung 1 DAMIU (11,1%). Untuk Karyawan DAMIU dengan ketegori dalam keadaan sehat, bebas dari luka, mencuci tangan sebelum bekerja dan tidak merokok telah memenuhi syarat dari 9 DAMIU dan untuk pakaian kerja, penutup kepala dan menggunakan sepatu belum memenuhi syarat dari 9 DAMIU tersebut, Untuk Sarana Pengolahan Air Minum dari 9 DAMIU telah memiliki dan telah memenuhi syarat. Untuk uji laboratorium menunjukkan dari 9 DAMIU yang di teliti 2 diantaranya tidak memenuhi syarat yaitu (depot 1 dan 4) menunjukkan positif *E.colli*.

IV SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

fasilitas sanitasi dari 9 depot terhadap 5 kategori penilaian berada pada prosentasi rata-rata sebesar 35,6% yaitu tidak memenuhi syarat, karyawan atau petugas depot terhadap 7 kategori penilaian berada pada prosentasi rata-rata sebesar 57,1% yaitu memenuhi syarat dan sarana pengolahan air minum terhadap 10 kategori penilaian berada pada prosentasi rata-rata sebesar 90% yaitu memenuhi syarat yang tentunya sesuai dengan Persyaratan hygiene sanitasi menurut Departemen Kesehatan 2006. Untuk uji laboratorium menunjukkan dari 9 DAMIU yang di teliti 2 diantaranya tidak memenuhi syarat menunjukkan positif *E.colli* dan dengan pH normal.

b. Saran

Pengelola DAMIU perlu memperhatikan peralatan dalam sarana pengolahan air minum karena Beragamnya bahan peralatan DAMIU, baik dari segi merk, harga, kelengkapan dan kecanggihan mempengaruhi mutu air minum yang di hasilkan. Untuk itu perlu adanya kebijakan dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Gorontalo tentang standar bahan peralatan DAMIU sehingga tidak merugikan konsumen. Pemeliharaan bahan peralatan DAMIU juga perlu diperhatikan karena mempengaruhi mutu air khususnya tangki penampungan.